

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Stok beras di Gudang BULOG Taba Tembilang Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tren yang positif.
2. Stok beras di Gudang BULOG Taba Tembilang Kabupaten Bengkulu Utara secara bersama-sama (uji F) dipengaruhi oleh variabel pengadaan lokal (X_1), movenas (X_2), bantuan pangan (X_3), penjualan (X_4), harga beras (X_5) dan waktu (X_6). Secara individual (uji-t), Stok beras di Gudang BULOG Taba Tembilang Kabupaten Bengkulu Utara dipengaruhi oleh variabel movenas (X_2), penjualan (X_4) dan waktu (X_6).

5.2. Saran

Stok beras memiliki tren positif, maka manajemen gudang perlu menyusun perencanaan kapasitas gudang jangka menengah dan panjang, termasuk optimalisasi ruang simpan dan pengendalian mutu. Disamping itu, perlu pula mengantisipasi risiko *overstock* yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan (*holding cost*) dan risiko penurunan kualitas beras.

Volume pengiriman antar wilayah dan kapasitas gudang perlu disinkronkan. Koordinasi yang lebih ketat perlu dilakukan antara Divre dan Subdivre. Penjadwalan pengiriman berbasis kebutuhan riil daerah juga diperlukan.

Penjualan berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap stok. Oleh karena itu perlu perencanaan distribusi yang mempertimbangkan keseimbangan antara ketersediaan stok minimum dan kebutuhan pasar. Menjaga level stok aman

(**safety stock**) agar tidak terjadi kekurangan saat terjadi lonjakan permintaan. Melakukan evaluasi periodik terhadap pola penjualan musiman.

Karena variabel waktu menunjukkan peningkatan stok yang signifikan maka perlu strategi rotasi stok untuk menjaga kualitas. Evaluasi berkala terhadap tren akumulasi stok beras perlu dilakukan agar tidak terjadi stagnasi distribusi.